

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui gambaran nilai hematokrit pada perokok aktif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Klinik Asa.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-April 2025.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah nilai hematokrit pada perokok aktif.

D. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah para perokok aktif yang telah merokok selama lebih dari 5 tahun.

E. Sampel dan Teknik Sampel

1. Sampel

Sampel penelitian ini adalah masyarakat yang telah merokok di atas 5 tahun dengan jumlah sebanyak 40 sampel.

2. Teknik sampling

Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik sensus.

F. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala	Hasil Ukur
1.	Perokok aktif	Seseorang yang mengonsumsi rokok secara aktif dan rutin setidaknya 1 batang per hari	Wawancara/kuisisioner	Ordinal	1. perokok ringan : 1-10 batang/hari 2. perokok sedang : 11-20 batang/hari 3. perokok berat : >20 batang/hari
2.	Jumlah Hematokrit	Persentase volume sel darah merah pada perokok aktif	Pemeriksaan Laboratorium	Ordinal	Laki-laki: 1. Normal (35%-45%) 2. Tinggi (>45%)
3.	Lama Merokok	Sejak merokok intensif sampai dengan saat dia merokok	Wawancara/kuisisioner	Rasio	≥ 5 tahun
4	Usia	Masa hidup perokok yang dihitung sejak lahir sampai dengan penelitian	Wawancara/kuisisioner	Rasio	20-40 tahun
5	Jumlah Rokok yang dihisap	Banyaknya rokok yang dihisap dalam satu hari	Wawancara/kuisisioner	Ordinal	1. Ringan (1-10 batang/hari) 2. Sedang (11-20 batang/hari) 3. Berat (>20 batang/hari)

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan

- Melakukan observasi lokasi penelitian
- Penyusunan proposal, revisi proposal dan seminar proposal
- Mengurus kode etik penelitian

- d. Mengurus surat izin penelitian

2. Tahap pelaksanaan

- a. Memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian kepada responden
- b. Surat persetujuan responden
- c. Pengisian kuisioner oleh responden

3. Tahap pengambilan dan pemeriksaan sampel

- a. Alat dan bahan

Alat: *Hematology Analyzer*, tourniquet, spuit 3 cc.

Bahan: kapas kering, *alcohol swab*, tabung vacutainer EDTA, plester.

- b. Prosedur pengambilan darah

- 1) Pasien diminta meluruskan lengan dan mengepalkan tangan, kemudian dipilih lengan yang lebih sering digunakan untuk aktivitas.
- 2) Pemasangan tourniquet dilakukan pada jarak sekitar 3-4 cm (setara dengan 3 jari) diatas lipatan siku.
- 3) Palpasi dilakukan untuk memastikan keberadaan vena. Apabila vena tidak teraba, dapat dilakukan pengurutan dari arah pergelangan menuju siku atau dengan memberikan kompres hangat pada lengan selama kurang lebih 15 menit.
- 4) Area penusukan dibersihkan menggunakan kapas alcohol 70% dengan gerakan dari pusat ke arah tepi, baik searah maupun

berlawanan jarum jam, kemudian dibiarkan mongering. Area yang telah dibersihkan tidak boleh disentuh kembali.

- 5) Proses pengambilan sampel dilakukan melalui penusukan pada vena dengan posisi lubang jarum menghadap ke atas. Setelah darah mulai masuk ke dalam spuit, pasien diminta untuk membuka kepalan tangan, kemudian darah dibiarkan mengalir hingga mencapai volume yang dibutuhkan.
- 6) Setelah itu, tourniquet dilepas, kapas steril di tempelkan pada area penusukan, jarum segera dilepaskan, dan area tersebut ditekan beberapa saat. Selanjutnya dipasang plester penutup selama kurang lebih 15 menit. Penting untuk memastikan jarum tidak ditarik sebelum tourniquet dilepas.

c. Prosedur pemeriksaan hematokrit

- 1) Sampel darah terlebih dahulu dipastikan homogen dengan antikoagulan.
- 2) Hematology analyzer dipastikan berada pada kondisi *Ready*, kemudian nomor identitas sampel dimasukkan melalui tombol sampel (*Sample No*) dan dikonfirmasi dengan menekan tombol (*Enter*).
- 3) Sampel darah kembali dihomogenkan sebelum dianalisis.
- 4) Tabung sampel ditempatkan pada posisi dibawah *Aspirate Probe*, dengan memastikan ujung probe menyentuh dasar tabung untuk mencegah terhisapnya udara.

- 5) Proses analisis dimulai dengan menekan tombol *Start Switch* pada layar monitor.
- 6) Tabung sampel dilepaskan dari bagian bawah probe setelah bunyi *beep* sebanyak dua kali sebagai penanda
- 7) Hasil pemeriksaan secara otomatis muncul pada layar monitor dan selanjutnya tercetak melalui printer tanpa memerlukan proses manual.

H. Analisis Hasil

Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel dan dinarasikan, serta diambil kesimpulan mengenai gambaran nilai hematokrit dan lamanya merokok pada perokok aktif di atas 5 tahun.